



**REVITALISASI NILAI BUDAYA *PENTI* MASYARAKAT NGALO DI ERA
GLOBALISASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

BASILIOUS DAHARJO

NPM: 19.75.6531

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

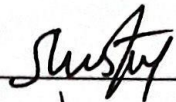
2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

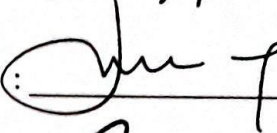
1. Nama : Basilius Daharjo
2. NPM : 19.75.6531
3. Judul Skripsi : REVITALISASI NILAI BUDAYA *PENTI*
MASYARAKAT NGALO DI ERA GLOBALISASI

4. Pembimbing :

1. Bernardus Raho, Drs., M.A
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Alexander Jebadu

: 

3. Dr. Petrus Sina

: 

5. Tanggal Terima

: 01 Maret 2022

6. Mengesahkan:

Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Sabtu, 20 Mei 2023

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero



DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M.A : [Signature]
2. Dr. Alexander Jebadu : [Signature]
3. Dr. Petrus Sina : [Signature]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basilius Daharjo

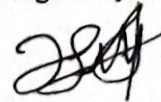
NPM : 19.75.6531

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2023

Yang Menyatakan



Basilius Daharjo

KATA PENGANTAR

Budaya merupakan identitas masyarakat. Budaya menjadi sesuatu yang mencirikan keberadaan manusia sebagai manusia dan sebuah tanda peradaban dari keberadaannya. Tak ada manusia tanpa budaya, dan tidak ada budaya tanpa manusia. Kebudayaan memungkinkan manusia untuk mengembangkan dirinya. Kebudayaan sebagai hasil kerja dan kreativitas manusia terbentuk dalam kehidupan bersama. Kehidupan berbudaya memungkinkan manusia untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan mengaktualisasikan hakikatnya sebagai manusia. Dengan demikian, kebudayaan merupakan kekhasan eksistensi manusia yang harus menjadi pegangan dalam kehidupan terutama dalam mengarungi pelbagai fenomena dalam kebudayaan modern.

Perkembangan globalisasi dalam beberapa dekade terakhir ini telah membawa perubahan dalam skala yang besar terhadap pelbagai sektor kehidupan manusia seperti runtuhnya sekat-sekat antarbudaya sehingga terjadi globalisasi kultural. Globalisasi kultural ini menjadi suatu kenyataan yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan manusia modern sebab saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain merupakan suatu iklim baru yang semakin populer dalam kebudayaan modern. Fenomena ini tentu saja berdampak signifikan terhadap eksistensi dan esensi dari nilai-nilai kebudayaan lokal. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk menjaga kelestarian budaya lokal adalah melakukan revitalisasi. Revitalisasi menjadi hal urgen dalam dinamika kehidupan masyarakat modern yang sarat dengan pengaruh budaya asing. Hal ini bertujuan agar keluhuran nilai-nilai budaya lokal yang diwariskan oleh para pendahulu tetap terjaga ekosistemnya.

Perlu juga digaris bawahi, dalam karya ini terdapat banyak istilah Bahasa Manggarai yang menyulitkan pembaca dalam memahami artinya. Tetapi penulis tetap berusaha meminimalisir kesulitan tersebut dengan menyertakan artinya. Semua upaya ini dilakukan agar pembaca dapat menikmati karya ini dengan penuh semangat

akademik sehingga ketika membuka halaman demi halaman, pembaca diantar pada suatu pemahaman yang dapat menambah wawasan pengetahuan. Selajutnya, semoga melalui karya ini, para pembaca sekalian memiliki peran dan tanggungjawab untuk menjaga budaya lokal dari pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai asli daerah.

Penulis menyadari bahwa ulasan dalam skripsi ini tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selain menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas selesainya keseluruhan tulisan ini, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada beberapa pihak.

Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Bernardus Raho, Drs., M.A selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh kesetiaan mendampingi, mengarahkan, mengoreksi, dan meluruskan gagasan penulis dalam keseluruhan proses penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini tidak bisa dirampungkan secara sistematis dan mencapai final seperti sekarang ini.

Kedua, terima kasih penulis sampaikan kepada Pater Dr. Alexander Jebadu yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. Beliau telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini.

Ketiga, terima kasih penulis sampaikan kepada komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, khususnya kepada Romo Pedro Sina selaku pendamping tingkat IV, teman-teman angkatan (Ritapiret 63), secara khusus saudara Bayu Anse yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Keempat, terima kasih penulis sampaikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang

menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan, dan lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, terima kasih penulis sampaikan kepada segenap mahasiswa tingkat empat Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah mendukung penulis, secara khusus teman-teman Seminari Kamelian (Arnol Mada, Berto, Noldi, Jen, dkk) yang telah membantu penulis dalam memperlancar urusan skripsi dengan menyediakan jasa *print out* sehingga penulis tidak mengalami kesulitan dalam mencetak tulisan ini.

Keenam, terima kasih penulis sampaikan kepada segenap narasumber (Bapak Borgias Jebero, Dameanus Benggor, Donatus Jehabun, Yohanes Jumi, Sirilus Gonsi, Gabriel Jebero) di wilayah kampung Ngalo yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.

Ketujuh, terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada kedua orangtua tercinta Bapak Nikolaus Degon dan Mama Elimia Jelunu yang telah melahirkan, membesarkan, dan mencintai penulis. Tulisan ini penulis persembahkan untuk kalian yang selalu memberikan cinta setulusnya untuk penulis. Terima kasih juga untuk saudari-saudari (Erni Suryani, Elen Setia, Nadia Jelita, Jesi Murni, Rosli Susanti, Viani Lopes, yang telah mendukung, mencintai penulis dan kepada saudara Kristianus Ebot (Alm) yang penulis percaya selalu hadir dan mendukung melalui doa-doanya dari surga. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada RD Patrick Bollard, keluarga besar, teman-teman dan kenalan di mana saja berada yang telah dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis baik secara moril maupun material demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai bagian dari sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Basilius Daharjo

NPM : 19.75.6531

demi perkembangani lmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“REVITALISASI NILAI BUDAYA PENTI MASYARAKAT NGALO DI ERA GLOBALISASI.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 8 Mei. 2023

Yang mengatakan



Basilius Daharjo

ABSTRAK

Basilius Daharjo, 19.75.6531. **Revitalisasi Nilai Budaya *Penti* Masyarakat Ngalo Di Era Globalisasi**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menunjukkan upaya-upaya dalam melakukan revitalisasi nilai budaya *pentí* pada masyarakat Ngalo, (2) mengetahui hakikat kebudayaan, (3) mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *pentí* pada masyarakat Ngalo, (4) mendeskripsikan masyarakat Ngalo, (5) mengetahui ciri-ciri era globalisasi, (6) memenuhi salah satu syarat akademis yang mesti dilakukan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Filsafat di Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang dipakai dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yakni observasi dan wawancara. Obyek penelitian yakni masyarakat Ngalo dan nilai budaya *pentí* di era globalisasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah ditentukan. Selain itu, penulis juga mendapat tambahan dari kamus, buku-buku, jurnal dan sebagainya. Teknik pengelolaan data dalam skripsi ini berupa analisa data dari sumber primer dan skunder dengan tidak menghilangkan makna-makna yang terdapat di dalamnya. Setelah semua data terkumpul, penulis menelaah dan menganalisis serta menarik kesimpulan untuk membuktikan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proses berlangsungnya globalisasi menjadi persoalan utama terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Ngalo. Oleh karena itu, upaya revitalisasi merupakan sebuah langkah penting untuk menyelamatkan nilai-nilai asli budaya lokal secara khusus budaya *pentí*. Gerakan revitalisasi ini dapat dilakukan dengan cara menghidupkan peran dan tanggungjawab institusi-institusi sosial seperti, institusi pemerintah, adat istiadat, institusi pendidikan dan masyarakat di dalamnya.

Kata kunci: revitalisasi, nilai budaya *pentí*, masyarakat Ngalo, era globalisasi.

ABSTRACT

Basilius Daharjo, 19.75.6531. **Revitalization of *Penti* Cultural Values of Ngalo Society in the Era of Globalization.** Undergraduate Thesis. Catholic Theology-Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to (1) show endeavors in revitalizing the value of *penticulture* in Ngalo society, (2) know the nature of culture, (3) know the values contained in *penti* culture in Ngalo society, (4) describe Ngalo society, (5) know the characteristics of the era of globalization, (6) fulfill one of the academic requirements that must be done to obtain the Bachelor of Philosophy degree at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used in this study is a qualitative method. In this study, the author used two data collection instruments, i.e., observation and interviews. The object of this study is the Ngalo community and the value of *penti* culture in the era of globalization. The main sources in this research are the results obtained from observations and interviews. The author also gained valuable information from dictionaries, books, journals, et cetera. The data analyze technique in this thesis was in the from of analyzing data from primary and secondary sources without eliminating the meanings contained. After all the data was collected, the author examined, analyzed, and drew conclusions to prove the hypothesis built in this study.

Based on the results of the research, it is concluded that the ongoing process of globalization is the main problem of the shift of local cultural values in the life of the Ngalo community. Therefore, revitalization efforts are significant to nurture the original values of local culture, especially *penti* culture. The revitalization movement can be carried out by reviving the roles and responsibilities of social institutions such as governmental institutions, cultural institutions, educational institutions and the community in it.

Keywords: revitalization, *penti* cultural values, Ngalo community, globalization era.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAANORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 METODE PENELITIAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II GLOBALISASI DAN KEBUDAYAAN	8
2.1 Pengertian Globalisasi.....	9
2.1.1 Arti Etimologis.....	10
2.1.2 Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli	11
2.1.3 Ciri-Ciri Globalisasi	13
2.1.3.1 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Semakin Maju	13
2.1.3.2 Manusia Diperkaya dengan Informasi	14
2.1.3.3 Pendapatan Perekonomian Semakin Meningkatkan.....	15
2.1.3.4 Homogenesis.....	15

2.1.4 Penyebab Globalisasi	16
2.1 Pengertian Kebudayaan.....	18
2.2.1 Arti Etimologis.....	18
2.2.2 Kebudayaan Menurut Kamus dan Ensiklopedi	18
2.2.3 Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli	19
2.2.4 Unsur-Unsur Kebudayaan	21
2.2.4.1 Unsur Material	21
2.2.4.2 Unsur Non-Material	22
2.2.4.2.1 Sistem Nilai dan Norma.....	22
2.2.4.2.2 Sistem Kepercayaan	23
2.2.5 Sifat-Sifat Kebudayaan.....	23
2.2.6 Wujud Kebudayaan	25
2.3 Dampak Globalisasi terhadap Kebudayaan.....	27
2.3.1 Dampak Positif.....	27
2.3.2 Dampak Negatif	29
2.4 Catatan Kritis Terhadap Kebudayaan Modern	31
BAB III GAMBARAN SINGKAT TENTANG MASYARAKAT NGALO	
DAN BUDAYA <i>PENTI</i>.....	33
3.1.1 Sejarah Masyarakat Kampung Ngalo.....	33
3.1.3 Kebudayaan Masyarakat Ngalo	36
3.1.3.1 Sistem Mata Pencaharian.....	36
3.1.3.2 Sistem Keagamaan	37
3.1.3.3 Sistem Perkawinan	38
3.1.3.4 Sistem Pengetahuan dan Teknologi	39
3.2 Hakikat <i>Penti</i>	41
3.2.1 Pengertian	41

3.2.2	Macam-Macam Perayaan <i>Penti</i>	43
3.2.2.1	<i>Penti Beo</i>	43
3.2.2.2	<i>Penti Kilo</i>	44
3.2.2.3	<i>Penti Ongko Gejur</i>	44
3.2.3	Susunan Upacara <i>Penti</i> Masyarakat Ngalo	44
3.2.3.1	Upacara Pra- <i>Penti</i>	44
3.2.3.1.1	<i>Reke Penti</i>	44
3.2.3.1.2	<i>Sanda</i>	45
3.2.3.1.3	Upacara <i>Padong Tenggeng</i>	46
3.2.3.2	Upacara <i>Penti</i>	47
3.2.3.2.1	<i>Barong Boa</i>	47
3.2.3.2.2	<i>Barong Wae Tiku</i>	48
3.2.3.2.3	<i>Barong Lodok/Lingko</i>	51
3.2.3.2.4	<i>Barong Sompang</i>	52
3.2.3.2.5	Upacara <i>Libur Kilo</i>	55
3.2.3.2.6	<i>Tudak Penti</i>	57
3.3	Kesimpulan.....	60
BAB IV REVITALISASI NILAI BUDAYA <i>PENTI</i> MASYARAKAT		
NGALO DI ERA GLOBALISASI		
4.1	Nilai-Nilai Budaya <i>Penti</i> Masyarakat Ngalo.....	63
4.1.1	Nilai Sosial.....	63
4.1.1.1	Menciptakan Suasana Harmonis Antarkeluarga	63
4.1.1.2	Membangun Semangat Persaudaraan dan Persatuan Masyarakat Kampung	64
4.1.1.3	Momen untuk <i>Hambor/Berdamai</i>	66
4.1.2	Nilai Religius	67
4.1.2.1	Pengakuan Wujud Tertinggi dan Syukuran Kepada-Nya.....	67
4.1.2.2	Penghormatan dan Penghargaan Terhadap Roh Para Leluhur.....	68
4.1.2.3	Penghormatan Kepada Roh-Roh Baik yang Melindungi Alam.....	69

4.1.3 Nilai pendidikan.....	69
4.1.4 Nilai Ekologis	70
4.2 Pengaruh Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Budaya <i>Penti</i> Masyarakat Ngalo.	72
4.2.1 Dampak Positif Globalisasi terhadap Nilai Budaya <i>Penti</i>	72
4.2.2 Dampak Negatif Globalisasi terhadap Nilai Budaya <i>Penti</i>	74
4.3 Revitalisasi Nilai Budaya <i>Penti</i> Sebagai Jalan Kelur Alternatif.....	76
4.3.1 Membangun Dialog.....	76
4.3.1.1 Institusi Keluarga	77
4.3.1.2 Institusi Pendidikan	79
4.3.1.3 Institusi Pemerintah.....	80
4.3.1.4 Institusi Adat-Istiadat	81
4.3.2 Membangun Sikap Optimisme	83
4.4 Kesimpulan.....	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	88
5.2.1 Institusi Adat-Istiadat	88
5.2.2 Institusi Pemerintah.....	88
5.2.3 Institusi Pendidikan	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	94